

maksimal atau masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat hasil tes yang dilakukan oleh guru pada hari sebelumnya. Dari data tersebut dapat dikatakan nilai ketuntasannya sebesar 40,74% dari 27 siswa dalam satu kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa-siswi kelas V beberapa siswa menyatakan mereka kurang menyukai pelajaran IPS karena pelajaran IPS terlalu banyak bacaan, sehingga perlu menghafal untuk mengingatnya. Selain itu menurut guru mata pelajaran IPS kelas V-A beliau mengatkan bahwa beberapa kendala saat kegiatan belajar mengajar yang berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Kendala tersebut diantaranya kurang antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswa merasa bahan bacaan terlalu banyak sehingga siswa malas untuk membaca buku ajar yang menjadi sarana penunjang pembelajaran IPS.

Selain faktor-faktor diatas terdapat faktor yang lain yaitu, guru sering menggunakan strategi yang kurang sesuai dengan materi sehingga kegiatan belajar mengajar dirasa kurang menyenangkan. Guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan LKS sehingga hal tersebut membuat siswa bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Tidak hanya cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswanya, akan tetapi kurangnya dalam menginovasi pembelajaran, menjadi penyebabnya. Disempurnakan lagi dengan relevansi antara konteks dalam RPP dengan materi IPS materi

b. Tindakan (*Action*)

Kegiatan siklus I ini peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru sebagai observer serta guru kolaborator. Tindakan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 9 Desember 2016 dan dilakukan diruang kelas V-A MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang.

Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran, absensi juga lembar kerja siswa. Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 5 menit. Kegiatan pembelajaran ini dimulai dengan guru mengucapkan salam dengan suara yang keras dan siswa pun menjawab salam dengan suara yang keras. Guru bertanya kepada siswa tentang kabar kemudian siswa pun menjawab kabar. Guru melakukan absensi kepada para siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca doa akan belajar secara bersama-sama kemudian siswa berdoa dengan tertib.

Setelah itu guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan bertanya tentang pekerjaan orang tua mereka dan siswa pun menjawab pertanyaan dari guru. Beberapa siswa tidak merespon pertanyaan tersebut. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini akan tetapi saat guru kurang tegas dalam

menyampaikannya. Siswa pun mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh guru.

Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah tentang strategi berburu informasi. Akan tetapi guru kurang jelas dalam menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sehingga siswa kurang faham dalam menerapkannya. Guru melakukan kontrak forum akan tetapi guru kurang faham tentang peraturan permainan, sehingga peneliti menjelaskan permainan. Siswa mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 siswa, saat itu guru membentuk kelompok dengan cara siswa yang terdekat menjadi satu kelompok. Siswa pun membentuk kelompok sesuai dengan intruksi dari guru.

Selanjutnya guru membagikan kertas karton kepada setiap kelompok. Setiap perwakilan kelompok mengambil kertas karton dengan tertib. Kertas karton tersebut berupa tabel yang harus diisi oleh setiap anggota kelompok dengan materi kegiatan ekonomi di Indonesia. Pada saat kegiatan permainan dimulai terdapat beberapa siswa yang belum mengetahui aturan dalam permainan, dan hal tersebut membuat guru harus menjelaskan kembali aturan dalam permainan tersebut. Setelah itu setiap siswa mengerjakan lembar kerja dengan baik mereka menggunakan buku LKS, dan buku paket sebagai sumber

belajar. Dalam kegiatan pengisian jawaban guru kurang dapat membimbing siswa kemudian peneliti ikut membantu guru untuk membimbing setiap kelompok dalam menyelesaikan tugasnya. Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok guru meminta kepada perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas dan kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelompok yang lain. Dalam pelaksanaan perwakilan kelompok saling menuding dan akhirnya guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya. Pada saat salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kelompok lain tidak memberikan tanggapan, hanya satu kelompok yang memberikan tanggapan.

Setelah permainan berburu informasi selesai, guru memberikan sedikit penyegaran dengan permainan tepuk warna. Setelah penyegaran selesai, Guru memberikan lembar kerja kepada masing-masing siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi. Siswa mulai mengerjakan lembar kerja tersebut dengan tertib. Setelah sekitar 20 menit berlalu, siswa mulai mengumpulkan hasil lembar kerja yang sudah dijawab. Kemudian guru bertanya jawab untuk mengecek pemahaman dan menyimpulkan materi yang telah diberikan.

	langkah strategi berburu informasi yang akan dilakukan hari ini				
8.	Guru membuat kontrak forum, menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan strategi berburu informasi			√	
9.	Guru mengadakan permainan secara kelompok kecil, siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.			√	
10.	Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok				√
11.	Guru meminta setiap anggota kelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar siswa dengan cara mencari diberbagai sumber yang relevan			√	
12.	Guru meminta setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab lembar kerja yang diberikan guru.			√	
13.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal kelompok		√		

14.	Guru meminta siswa untuk mereview jawaban-jawaban yang telah siswa temukan di bacaan			√	
15.	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√	
16.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan		√		
17.	Guru memberikan skor di papan skor bagi kelompok yang menjawab kuis dengan benar				√
18.	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki point paling banyak			√	
19.	Guru memberikan penguatan			√	
Kegiatan Akhir					
20.	Guru melakukan quisioner untuk mengukur pemahaman setiap siswa		√		
21.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		√		

4.	Siswa mendengarkan apersepsi yang dilakukan guru		√		
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√	
6.	Siswa menjawab pertanyaan menantang		√		
Kegiatan Inti					
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah strategi berburu informasi yang akan dilakukan hari ini		√		
8.	Siswa mendengarkan kontrak forum, menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan strategi berburu informasi		√		
9.	Siswa mengadakan permainan secara kelompok kecil, siswa dibagi menjadi 7 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.		√		
10.	Siswa mendapat lembar kerja yang dilakukan secara kelompok			√	
11.	Siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar siswa dengan cara mencari diberbagai sumber yang relevan	√			
12.	Siswa berkelompok berdiskusi untuk menjawab		√		

	lembar kerja yang diberikan siswa.				
13.	Siswa terbimbing dalam mengerjakan soal kelompok		√		
14.	Siswa mereview jawaban-jawaban yang telah siswa temukan di bacaan		√		
15.	Siswa perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		√		
16.	Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan		√		
17.	Siswa diberikan skor di papan skor bagi kelompok yang menjawab kuis dengan benar				√
18.	Siswa dan kelompok yang memiliki ponit paling banyak menerima penghargaan			√	
19.	Siswa mendengarkan guru saat memberikan penguatan			√	
Kegiatan Akhir					
20.	Siswa menjawab quisoner yang diberikan guru		√		
21.	Siswa dan guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari		√		
22.	Siswa menerima tugas rumah			√	

9.	AS	70	73	Tidak Tuntas
10.	CIM	75	73	Tuntas
11.	DNA	75	73	Tuntas
12.	DP	75	73	Tuntas
13.	DSNW	75	73	Tuntas
14.	DA	60	73	Tidak Tuntas
15.	EDS	70	73	Tidak Tuntas
16.	END	80	73	Tuntas
17.	FS	75	73	Tuntas
18.	GMPR	80	73	Tuntas
19.	HA	75	73	Tuntas
20.	HNA	70	73	Tidak Tuntas
21.	HAF	75	73	Tuntas
22.	MFH	80	73	Tuntas
23.	MNH	75	73	Tuntas

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa penerapan strategi berburu informasi pada matapelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Indonesia , diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 73,51. Hal ini menunjukkan bahwa skor tersebut berada pada kategori cukup dan masih dapat di tingkatkan kembali. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 66,66% dengan jumlah siswa yang tuntas dan terampil menulis sebanyak 18 siswa.

Hasil demikian, menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 73,51 sangat lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75.

Dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam memahami materi Kegiatan ekonomi di Indonesia masih berada pada kategori cukup. Kegiatan pembelajaran materi kegiatan ekonomi di Indonesia yang sebelumnya berada pada level presentase ketuntasan belajar dibawah 50%, setelah menggunakan strategi berburu informasi berada pada kategori cukup mengalami peningkatan terhadap pemahaman materi kegiatan ekonomi di Indonesia.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai mana siklus I dengan tahapan- tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Rencana tindakan pada siklus II merupakan tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus I. Pada tahap ini di upayakan agar lebih maksimal kegiatan belajar mengajar untuk menyempurnakan kekurangan pada siklus I. Adapaun langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kekurangan pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.

Guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa dan memberikan ice breaking pada saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan mempersiapkan diri agar lebih aktif dalam pembelajaran. Guru mencoba memahami kembali strategi berburu informasi. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana melakukan langkah-langkah dalam strategi berburu informasi dengan baik. Yang terpenting guru memberikan durasi waktu di setiap langkah pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga waktu dapat dioptimalkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, absensi, juga lembar kerja siswa. Dalam pelaksanaan siklus II peneliti bertindak sebagai observer dan sebagai pelaksana sedangkan guru sebagai kolaborator.

Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar untuk memulai pelajaran. Setelah itu, guru memberikan *ice breaker* seperti mengajak siswa bernyanyi tepuk jari satu. Kemudian, guru mengajak siswa untuk mereview materi sebelumnya mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia serta memberikan pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Pada kegiatan inti pembelajaran, menghabiskan waktu sekitar 50 menit. Guru menjelaskan bahwasannya kegiatan pembelajaran hari ini akan menggunakan strategi berburu informasi. Setelah itu, Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan strategi berburu informasi, serta menjelaskan aturan permainan seperti hal yang boleh dan tidak boleh

dilakukan dalam kelas selama pembelajaran berlangsung Selain itu di siklus II ini guru menjelaskan alokasi waktu untuk tiap langkah-langkah strategi berburu informasi agar dapat terlaksana tepat waktu dan akurat sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

Siswa menjalankan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah berburu informasi secara runtut dengan bimbingan guru. Diawali dengan siswa membaca sumber-sumber bacaan yang terkait dengan materi. Setelah itu perwakilan siswa diminta untuk maju kedepan dan mengambil lembar yang akan didiskusikan bersama kelompok didalam lembar tersebut siswa diminta untuk membuat peta konsep mengenai kegiatan ekonomi di Indonesia. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, guru meminta perwakilan kelompok untuk bergantian kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dalam kegiatan tersebut siswa dalam kelompok tidak lagi saling tunjuk tapi guru yang menunjuk perwakilan dari kelompok. Guru memberikan hadiah berupa tepuk tangan kepada kelompok yang telah selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang kesalahan pemahaman tiap materi, dan memberikan penguatan.

Kegiatan akhir pelajaran menghabiskan waktu sekitar 10 menit. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari juga memberi kesempatan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dan

memberikan evaluasi kepada siswa. Setelah itu guru mengajak semua siswa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, setelah semua selesai guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (observation)

Pada tahap pengamatan peneliti meneliti bagaimana penerapan strategi Berburu informasi yang dilakukan di kelas V-A MI Bahrul Ulum sebagaimana siklus I, yang mana peneliti jabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi Berburu informasi.

Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan guru siklus II, observasi guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi Berburu informasi mendapat nilai akhir 91,25 dan tergolong dalam kategori sangat baik.

Aktivitas guru pada kegiatan awal guru mendapat skor 4 ketika membuka pelajaran dengan memberi salam dan menanyakan kabar sampai mengabsensi kehadiran siswa karena guru memberi kesan yang baik dengan cara menggunakan gerakan. Guru melanjutkan dengan memberikan apersepsi mendapatkan nilai 3. Dan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran mendapatkan skor 3 yang tergolong baik karena tujuan pembelajaran ditulis di papan tulis.

	kelompok terdiri dari 4 orang siswa.				
9.	Guru memberikan lembar kerja kepada setiap kelompok				√
10.	Guru meminta setiap anggota kelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar siswa dengan cara mencari diberbagai sumber yang relevan				√
11.	Guru membimbing siswa dalam mengerjakan soal kelompok			√	
12.	Guru meminta perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				√
13.	Guru meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan				√
14.	Guru memberikan skor di papan skor bagi kelompok yang menjawab kuis dengan benar				√
15.	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki point paling banyak				√
16.	Guru memberikan penguatan			√	
Kegiatan Akhir					
17.	Guru melakukan tes untuk mengukur			√	

	pemahaman setiap siswa				
18.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari				√
19.	Guru mengajak siswa berdoa				√
20.	Guru mengucapkan salam penutup				√

$$\begin{aligned}\text{Nilai Akhir} &= \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{73}{80} \times 100 = 91,2\end{aligned}$$

Hasil observasi guru secara keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II ini tergolong baik dan mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini bisa dilihat dari perolehan skor yang diperoleh yaitu 73 dengan nilai akhir 91,2, sedangkan skor idealnya adalah 80. Hal demikian terjadi, karena guru sudah siap dalam mempersiapkan kelas dan siswanya, lebih luasa dalam menyampaikan salam, tujuan pembelajaran dan melakukan kegiatan awal pada tahap pelaksanaan. Selain itu, dalam melakukan kegiatan inti seperti dalam penerapan strategi berburu informasi, aspek yang dilakukan guru seperti dalam menerangkan atau menyalurkan informasi kepada siswa sudah mengalami peningkatan dari siklus yang pertama. Proses belajar yang berlangsung juga sudah sesuai

dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Selain itu, Guru dapat mengatur waktu dengan baik sehingga semua langkah-langkah pembelajaran dapat terlaksana dan guru juga dapat mengkondisikan kelas dengan baik.

2) Hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi berburu informasi.

Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan siswa siklus II, observasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi berburu informasi mendapat nilai akhir 90,62 dan tergolong dalam kategori sangat baik.

Pada tahap kegiatan awal, aktivitas siswa sudah kondusif dengan menjawab salam dan melakukan ice breaker yang dilakukan bersama dengan guru, siswa mendapatkan nilai 4. Siswa juga antusias menjawab pertanyaan dan merespon apersepsi yang diberikan guru sehingga mendapat skor 3 dengan kategori cukup.

Aktivitas siswa saat kegiatan ini pun berjalan dengan tenang dan kondusif. Semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru juga arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi berburu informasi pada hari itu aktivitas siswa mendapat skor 4. Siswa tidak lagi kebingungan karena sudah pernah melakukan strategi ini sebelumnya hanya saja sumber belajarnya yang diubah. Siswa terlihat lebih cepat dan tanggap dalam

Kegiatan Inti				
6.	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah strategi berburu informasi yang akan dilakukan hari ini			√
7.	Siswa bersama guru membuat kontrak forum, menjelaskan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat melakukan pembelajaran dengan strategi berburu informasi			√
8.	Siswa membuat kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa.			√
9.	Setiap anggota kelompok mencari jawaban dari pertanyaan yang ada pada lembar kerja kelompok dengan cara mencari diberbagai sumber yang relevan			√
10.	Siswa terbimbing dalam mengerjakan soal kelompok			√
11.	Setiap anggota kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			√
12.	Kelompok memberikan tanggapan pada hasil kerja kelompok yang sedang dipresentasikan		√	
13.	Siswa mendengarkan guru saat memberikan			√

13.	DSNW	80	73	Tuntas
14.	DA	75	73	Tuntas
15.	EDS	85	73	Tuntas
16.	END	90	73	Tuntas
17.	FS	75	73	Tuntas
18.	GMPR	85	73	Tuntas
19.	HA	90	73	Tuntas
20.	HNA	70	73	Tidak Tuntas
21.	HAF	85	73	Tuntas
22.	MFH	80	73	Tuntas
23.	MNH	75	73	Tuntas
24.	MAY	80	73	Tuntas
25.	MRWY	80	73	Tuntas
26.	ND	75	73	Tuntas
27.	NHL	85	73	Tuntas

dikehendaki yaitu sebesar 80%. Dari perolehan presentase ketuntasan hasil belajar diatas, maka penerapan strategi berburu informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa materi kegiatan ekonomi di Indonesia mata pelajaran IPS di kelas V-A terkategori baik dan meningkat dari siklus yang pertama. Selisih angka yang dapat dibandingkan antara siklus I dengan siklus II sudah menunjukkan nilai signifikan.

d. Refleksi

Pada pelaksanaan penerapan strategi berburu informasi di siklus II ini terjadi peningkatan. Hal ini didukung oleh kegiatan guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya. Sehingga hasil perolehan nilai siswa mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi berburu informasi menunjukkan bahwa pembelajaran ini dapat dilaksanakan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

Serupa dengan skor perolehan observasi aktivitas guru dan siswa, untuk rata-rata nilai siswa telah mengalami peningkatan. Dilihat dari Pra Siklus, rata-rata hasil belajar mendapatkan nilai sebesar 68,30 tetapi angka tersebut masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 73.

Lalu pada siklus I, rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 73,51. Angka tersebut secara klasikal memang mengalami peningkatan yang tidak teramat drastis. Karena, diketahui pada siklus I perolehan nilai siswa cukup sesuai dengan KKM yang telah ditentukan pada mata pelajaran IPS.

Pada siklus II ini rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan siklus I dan melebihi nilai KKM. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar adalah 80,94. Dibawah ini adalah bentuk diagram yang menggambarkan hasil dari rata-rata nilai tes pemahaman siswa pada kelas V-A mata pelajaran IPS MI Bahrul Ulum Menganti-Gresik .

nilai akhir sebesar 80,94. Pada Siklus II ini rata-rata siswa sudah memenuhi dan melebihi KKM yang ditetapkan. Nilai akhir yang diperoleh siswa dapat dikatakan sangat baik mengingat materi kegiatan ekonomi di Indonesia merupakan materi yang luas.

b. Ketuntasan hasil paham siswa (%)

Pada Pra Siklus, Siklus I, dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: Untuk presentase nilai siswa telah mengalami peningkatan. Dilihat dari Pra Siklus mendapatkan nilai sebesar 40,74%. Selanjutnya, pada siklus I mengalami peningkatan yang cukup sebesar 26,22% dengan presentase hasil belajar sekitar 66,66%. Lalu dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,22% dengan presentase akhir 88,88%. Pada Siklus II ini presentase nilai siswa sudah memenuhi presentase yang sudah ditetapkan yaitu sekitar 80%. Meskipun peningkatan dari siklus I ke Siklus II tidak banyak seperti dari pra siklus ke siklus I akan tetapi untuk jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM terbilang sangat baik.

Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dalam empat aspek: yakni (1) aspek aktivitas guru siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 18,29. (2) aspek aktivitas siswa siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 27,08. (3) aspek rata-rata kelas dari prasiklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 5,21. Lalu dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,43. (4) aspek ketuntasan belajar dari prasiklus ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 25,92%. Lalu dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase sebesar 22,22%.

Pada siklus II nilai siswa mengalami peningkatan karena peneliti memperhatikan kekurangan-kekurangan yang sebelumnya pada siklus I yang tidak maksimal selama pembelajaran dan berusaha memaksimalkan di Siklus II agar pembelajaran lebih maksimal. Hasil penelitian pada siklus II guru lebih aktif membimbing siswa dan mampu mengkondisikan kelas. Siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran, ketika diberikan tugas mereka melakukan dengan penuh tanggung jawab dan lebih percaya diri dari siklus sebelumnya